



Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Pendekatan Pedagogi Genre pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gelumbang

Laila Purnamasari¹, Missriani², Sri Wahyu Indrawati³

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Universitas PGRI Palembang

e-mail: lailaislan4@gmail.com¹, missrianimuzar2@gmail.com², indrawatisriwahyu46@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gelumbang melalui pendekatan pedagogi genre. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II, dengan 87,09% siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar pada siklus II, meningkat dari 67,74% pada siklus I. Temuan ini menggarisbawahi efektivitas pendekatan pedagogi genre dalam pengembangan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Implikasinya, pendekatan ini dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif bagi pendidik dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Kata Kunci: *Keterampilan, Menulis, Pedagogi.*

Abstract

This research aims to improve the descriptive text writing skills of class VII students at SMP Negeri 1 Gelumbang through a genre pedagogy approach. The Classroom Action Research (CAR) method is used in two cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. The results show a significant improvement from cycle I to cycle II, with 87.09% of students reaching the level of learning completion in cycle II, an increase from 67.74% in cycle I. These findings underline the effectiveness of the genre pedagogy approach in developing students' descriptive text writing skills. The implication is that this approach can be an effective learning strategy for educators in improving students' writing skills.

Keywords: *Skills, Writing, Pedagogy.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan digital semakin berkembang pesat sehingga untuk menjawab tantangan tersebut pemerintah mengembangkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka juga telah diterapkan di SMPN 1 Gelumbang, Kabupaten Muara Enim. Salah satu pembelajaran menulis yang diajarkan di tingkat menengah pertama pada kurikulum merdeka adalah menulis teks deskripsi. Menurut Tarigan (2021:34), menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang dapat digunakan secara tidak langsung dalam komunikasi. senanada dengan pendapat Tarigan, Wardarita (2021:14) juga menyatakan bahwa menulis adalah suatu bentuk komunikasi di mana informasi secara tertulis disampaikan kepada orang lain dalam bentuk pesan yang

menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Menulis adalah cara unik untuk berkomunikasi dengan pembaca yang tidak tahu.

Setiap penulis pasti memiliki tujuan di balik tulisannya. Tujuan yang jelas akan membantu seseorang membuat tulisan yang baik, menurut Kristiantari (2021:101). Materi teks deskripsi terdapat pada fase D dengan Capaian Pembelajaran (CP) elemen menulis kelas VII semester ganjil. Teks yang menjelaskan gambaran seseorang atau benda disebut teks deskripsi (Latifatul, 2021: 1). Tujuan pembelajarannya yaitu peserta didik mampu mendengarkan dan membaca dengan benar teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, makanan, dan atau suasana pentas seni lokal).

Kemampuan menulis adalah kemampuan berbahasa seseorang yang berfungsi untuk menghasilkan produk, yaitu tulisan. Menurut Murray dan Moore dalam Yulistio (2019:12), kemampuan menulis adalah proses yang kompleks dan kreatif di mana seseorang menulis menggunakan bahasa tulis, mulai dari rangkaian kata hingga kalimat dan paragraf. Selain itu, menulis adalah cara komunikasi secara tidak langsung untuk menyampaikan pesan. Seperti pendapat Effendi (2023:166) yang menyatakan bahwa keterampilan sangat dibutuhkan pada zaman dewasa ini, setiap kegiatan membutuhkan keterampilan menulis ditambah lagi keterampilan menulis tidak dapat diperoleh dengan cara mudah dan instan.

Pada pembelajaran menulis teks deskripsi, siswa SMPN 1 Gelumbang belum dapat berpikir kritis, kreatif, dan sistematis dalam menuangkan ide dan mengembangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Siswa juga belum menguasai langkah-langkah dan struktur dalam menulis teks deskripsi. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru dan berpusat pada pemberian materi tentang teks deskripsi. Pembelajaran ini bersifat satu arah, menyebabkan siswa kurang kreatif dan jenuh. Selain itu, tidak ada model teks deskripsi yang tersedia, sehingga siswa kesulitan menuangkan ide dan pemikiran mereka ke dalam tulisan teks deskripsi.

Hal lain yang menyebabkan siswa SMPN 1 Gelumbang kelas VII mengalami kesulitan dalam menulis yakni guru menggunakan metode ceramah dan penugasan serta kurang memberikan contoh dan kurang menggunakan pendekatan, model ataupun strategi dalam pembelajaran teks deskripsi. Siswa menjadi tidak bersemangat saat belajar karena hal ini, sehingga pembelajaran menjadi tidak menyenangkan, membosankan, dan tidak aktif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum merdeka juga memiliki kemiripan dengan kurikulum 13 yaitu pembelajaran yang tetap berbasis pada teks. Diperlukan pendekatan pembelajaran menulis teks deskripsi yang menarik agar siswa dapat menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, pendekatan pedagogi genre sesuai dengan materi teks deskripsi seperti pendapat Suwandi (2022:203) dalam pendidikan bahasa Indonesia, penggunaan berbagai pendekatan pedagogi genre bergantung pada kemampuan siswa untuk memahami dan memproduksi berbagai teks sesuai konteksnya. Dalam hal ekspresi produktif, siswa SMP diharapkan dapat menulis puisi, surat, iklan, deskripsi objek atau peristiwa, laporan hasil observasi, dan sebagainya dengan bantuan guru. Hyland (2007:151) pendekatan pedagogi genre dapat menjawab

kebutuhan guru dalam mengajarkan menulis. Menurut Trianto dalam (Muktadir, 2021), siklus belajar mengajar terdiri dari empat tahap utama proses belajar mengajar pedagogi genre yaitu membangun konteks (*Building Knowledge of Field*), pemodelan (*Modelling of Text*), mengkonstruksi (*Joint Construction of Text*), dan pemandirian (*Independent*).

METODE

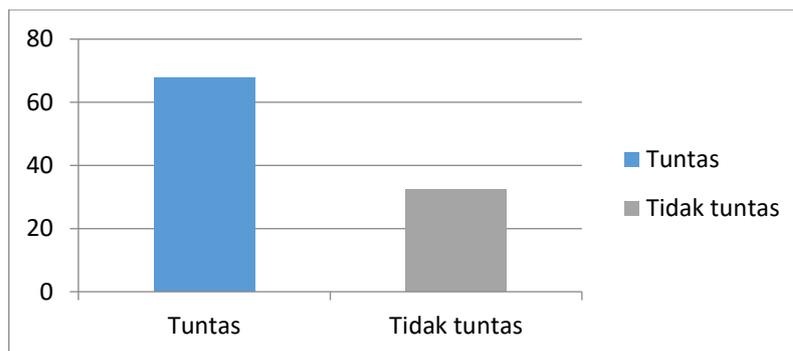
Dalam melakukan penelitian, pentingnya metode penelitian sebagai sarana untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan tetap diakui. Penelitian ini menerapkan Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus dengan menerapkan pendekatan pedagogi genre. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Para siswa kelas VII SMPN 1 Gelumbang berhasil meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan pedagogi genre. Keberhasilan ini terukur melalui pencapaian kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebagai indikator keberhasilan penelitian ini.

Sebagaimana disebutkan oleh Sugiyon (2019:194), penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, yakni observasi, tes, dan dokumentasi. Pendekatan pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan diuraikan melalui tes dan nontes dalam pembelajaran siswa kelas VII.6 yang terdiri dari 31 siswa, dengan 15 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Tes dilakukan dari siklus I hingga siklus II, sementara nontes mencakup observasi dan dokumentasi kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran teks deskripsi pada kedua siklus. Pada Siklus I, penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Pelaksanaan kegiatan di Siklus I berlangsung dari minggu kedua hingga minggu ketiga bulan Oktober 2023, dengan dua kali pertemuan pada hari Rabu, 11 Oktober 2023, mulai pukul 7.30 hingga 9.30 WIB. Siswa dibagi menjadi kelompok subjek penelitian sebanyak 4 sampai 5 orang dalam satu kelompok, dengan fokus pembelajaran pada teks deskripsi. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa 16 siswa atau 51,61% terlibat aktif, 7 siswa atau 22,58% terlibat pasif, dan 8 siswa atau 25,80% tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Dari hasil tes, 21 siswa (67,74%) mencapai nilai \geq KKM, sementara 10 siswa (32,25%) tidak mencapai tingkat tersebut. Berdasarkan table di atas jika dibuat grafik sebagai berikut.



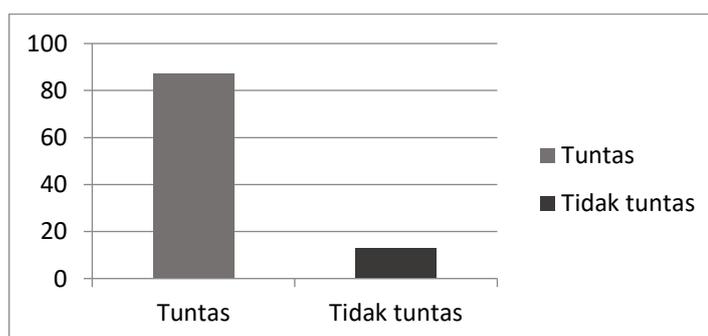
Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

Hasil penelitian pada pembelajaran siklus I menunjukkan adanya perubahan dalam hasil belajar peserta didik, dengan 67,74% siswa mencapai tingkat ketuntasan KKM, sementara 32,25% siswa tidak mencapai standar tersebut. Meskipun demikian, jumlah siswa yang mencapai tingkat ketuntasan klasik belum tercapai, yaitu minimal 80%. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa penggunaan pendekatan pedagogi genre dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat, termasuk dalam memberikan motivasi, memperkuat jawaban siswa, memberikan penghargaan, melakukan penarikan kesimpulan, dan memberikan tugas rumah.

Pada siklus II, tahap perencanaan dilakukan dengan menggunakan pendekatan pedagogi genre untuk merancang modul ajar dan materi Bahasa Indonesia berfokus pada teks deskripsi. Pelaksanaan siklus kedua dimulai pada minggu pertama bulan November 2023, dilaksanakan pada hari Rabu, 1 November 2023, dari pukul 7.30 hingga 9.30 WIB. Materi teks deskripsi dibahas pada dua pertemuan pertama, sementara tes dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Siklus II tetap mengikuti prosedur pembelajaran yang terdapat dalam modul ajar.

Observasi dilakukan pada siklus II untuk memantau pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Hasil observasi menunjukkan bahwa 25 siswa atau 80,64% terlibat aktif dalam proses pembelajaran, 5 siswa atau 16,12% terlibat secara pasif, dan hanya 1 siswa atau 3,2% yang tidak terlibat sama sekali. Hasil belajar pada siklus II menunjukkan peningkatan, dengan 27 siswa (87,09%) mencapai nilai \geq KKM, sedangkan 4 siswa (12,90%) tidak mencapai tingkat tersebut.

Dari tabel di atas bila dibuat dalam bentuk grafik akan tampak seperti gambar di bawah ini:

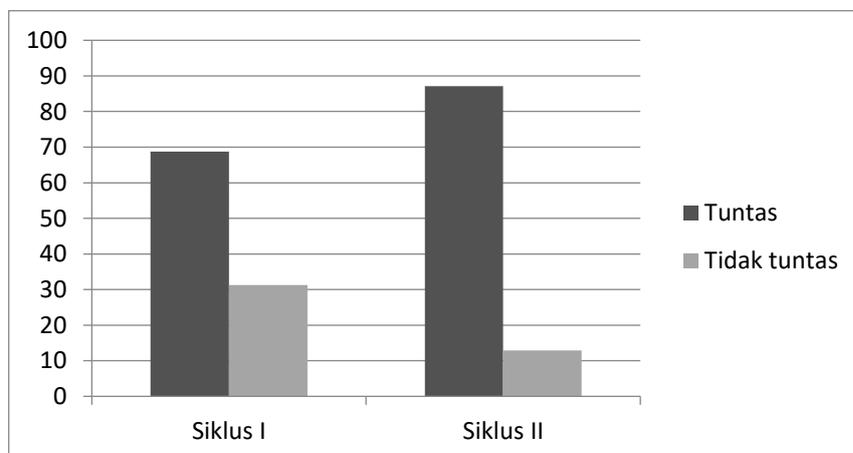


Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran siklus I, termasuk data hasil belajar peserta didik serta aktivitas peserta didik dan peneliti, beberapa refleksi dapat ditarik sebagai berikut. Pertama, terdapat perubahan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik, dengan terjadinya peningkatan jumlah siswa yang mencapai tingkat ketuntasan KKM. Kedua, peneliti berhasil menerapkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan pedagogi genre, termasuk memberikan motivasi kepada siswa, memperkuat jawaban mereka, memberikan penghargaan atas partisipasi, melakukan penarikan kesimpulan, dan memberikan tugas rumah sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Berdasarkan data hasil penelitian pada pembelajaran dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Pendekatan Pedagogi Genre pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Gelumbang Kabupaten Muara Enim", diketahui bahwa penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada siklus pertama, terdapat 21 siswa atau 67,74% yang tuntas berdasarkan KKM, sementara 10 siswa atau 32,25% masih belum mencapai standar yang diinginkan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan perbaikan pada siklus kedua. Peneliti kemudian memperbaiki proses pembelajaran dengan fokus pada pendekatan pedagogi genre. Hasil belajar siswa pada siklus kedua menunjukkan peningkatan signifikan, dengan 27 siswa atau 87,09% yang mencapai tingkat ketuntasan, dan hanya 4 siswa atau 12,90% yang masih belum mencapai standar yang diinginkan. Beberapa penelitian terkait yang relevan turut mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa penerapan model pedagogi genre dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Meskipun demikian, terdapat perbedaan dalam penelitian ini, yaitu penerapan model pembelajaran yang tidak hanya menggunakan pedagogi genre, tetapi juga saintifik dan CLIL (content and language integrated learning). Dari hasil pembahasan antar siklus, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II, sebesar 19,35%, yang dihasilkan dari perbaikan-perbaikan yang dilakukan atas kelemahan atau kekurangan pada siklus pertama.

Perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan II

Menurut data di atas, hasil belajar siklus II lebih baik daripada siklus I. Ini menunjukkan bahwa metode pedagogi genre dapat meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Melalui Pendekatan Pedagogi Genre pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gelumbang Kabupaten Muara Enim" dilakukan dalam dua siklus tahun ajaran 2023/2024. PTK terdiri dari empat langkah utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian tindakan kelas mengenai keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII.6 SMP Negeri 1 Gelumbang Kabupaten Muara Enim menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pedagogi genre efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Pada siklus I, 21 siswa (67,74%) mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 10 siswa (32,25%) tidak mencapainya. Pada siklus II, 27 siswa (87,09%) mencapai ketuntasan belajar, sementara 4 siswa (12,90%) tidak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 19,35% dari siswa antara siklus I dan siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Effendi Darwin, Elin antika, dkk. 2023. Keefektifan Strategi Pembelajaran RAFT (Role, Audience, Format, Topic) terhadap Pembelajaran Menulis Teks Editorial. *Jurnal on Teacher Education. Journal.univerisitas Pahlawan.ac.id*. diakses 5 Juli 2023.
- Hyland, K. (2003). Genre-Based pedagogies: A social response to process. *Journal of Second Language Writing*, 12(1), 17–29.
- Latiful, Dwi. 2021. Pengertian Teks Deskripsi, Ciri-ciri, Struktur, dan Contoh Kalimat. <https://katadata.co.id/intan/berita/63ad16a9c0f2e/pengertian-teks-deskripsi-ciri-ciri-struktur-dan-contoh-kalimat>. Diakses 03 Juni 2023.
- Muktadir, A. (2021). Efektivitas Keterampilan Menulis Deskripsi Mahasiswa PGSD Melalui Pendekatan Pedagogi Genre. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6047-6054.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suwandi, Sarwaji. 2022. Pedagogi Genre dan Sibergogi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital untuk Mewujudkan Kompetensi Multiliterasi Siswa. <https://jurnal.unimor.ac.id. 2022>
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardarita, Ratu. 2021. *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Elmatara.
- Yulistio, Didi, dan Anita Fhitri. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Pedagogi Genre, Saintifik, dan CLIL. *Jurnal Ilmiah Korpus*, Volume III, Nomor I, April 2019.